

TIB21 – PEMROGRAMAN DASAR



PERCABANGAN DALAM BAHASA PEMROGRAMAN C++

Pertemuan ke-5 dan 6



Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengaplikasikan program control bahasa pemrograman C++ untuk kasus percabangan (C3, A3)

Materi

- 1. Percabangan satu kasus (If) dalam bahasa C++
- 2. Percabangan dua kasus (If...then) dalam bahasa C++
- Percabangan tiga kasus atau lebih (If...then...else) dalam bahasa C++
- 4. Konstruksi Case dalam bahasa C++



Referensi

- 1. Referensi 1, Bab 4 poin 4.6-4.7, hal 109-116
- 2. Referensi 2, Bab 7, hal 150-170



1. Percabangan satu kasus (If) dalam bahasa C++



1.1 Karakter ASCII

ASCII Value	Char	ASCII Value	Char	ASCII Value	Char	ASCII Value	Char
32	1 1	61	=	81	Q	105	i
33	!	62	>	82	R	106	j
34	II .	65	A	83	S	107	k
42	*	66	В	84	T	108	1
43	1	67	C	85	υ	109	m
45	-	68	D	86	V	110	n
47	/	69	E	87	W	111	0
48	0	70	F	88	X	112	p
49	1	71	G	89	Y	113	đ
50	2	72	H	90	Z	114	r
51	3	73	I	97	a	115	s
52	4	74	J	98	b	116	t
53	5	75	K	99	C	117	u
54	6	76	L	100	d	118	v
55	7	77	M	101	е	119	w
56	8	78	N	102	f	120	x
57	9	79	0	103	g	121	У
60	<	80	P	104	h	122	z



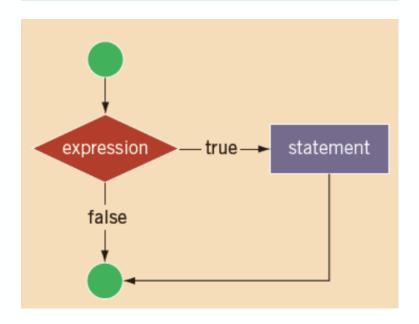
1.2 Operator Logical (Boolean)

Operator	Description
I	not
&&	and
H	or



1.3 Sintaks dan Contoh

if (ekspresi) aksi



Contoh:

```
if(angka >= 80)
    cout << "Lulus";</pre>
```



1.4 Compound Statements

```
{
    statement_1
    statement_2
    .
    .
    .
    statement_n
}
```

Contoh:

```
if(angka >= 80){
    cout << "Lulus" << endl;
    cout << "Selamat ya!" << endl;
}</pre>
```

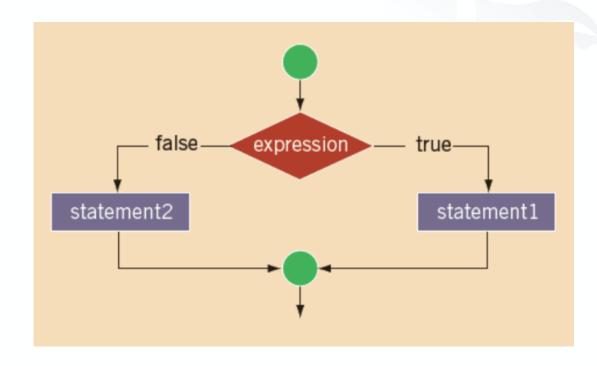


2. Percabangan dua kasus (If...then) dalam bahasa C++



2.1 Sintaks

```
if(ekspresi)
    aksi<sub>1</sub>
else
    aksi<sub>2</sub>
```





2.2 Contoh

```
//Contoh 1
if(num1 > num2)
    larger = num1;
else
    larger = num2;
```

```
//Contoh 3
if(nilai >= 60)
    cout << "Lulus";
else
    cout << "Tidak lulus";</pre>
```

```
//Contoh 2
if((angka >= 0) && (angka <= 10))
    cout << angka << " berada di antara 0 dan 10." << endl;
else
    cout << angka << " tidak berada di antara 0 dan 10." << endl;</pre>
```

2.3 Conditional Operator (?:)

```
expression1 ? expression2 : expression3
```

Contoh:

```
larger = (num1 >= num2) ? num1 : num2;
cout << "Nilai terbesar adalah " << larger;</pre>
```



3. Percabangan tiga kasus atau lebih (If...then...else) dalam bahasa C++



3.1 Contoh

```
if(num1 > num2)
    cout << "Nilai terbesar adalah " << num1 << endl;
else if(num2 > num1)
    cout << "Nilai terbesar adalah " << num2 << endl;
else
    cout << "Nilainya sama" << endl;</pre>
```

```
if (nilai >= 85)
    hasil = 'A';
else if (nilai >= 70)
    hasil = 'B';
else if (nilai >= 55)
    hasil = 'C';
else
    hasil = 'D';
```

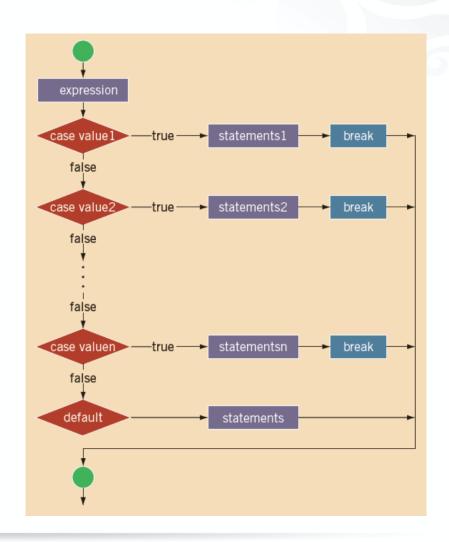


4. Konstruksi Case dalam bahasa C++



4.1 Sintaks

```
switch (expression)
case value1:
    statements1
    break;
case value2:
    statements2
    break;
case valuen:
    statementsn
    break;
default:
    statements
```





4.2 Contoh

```
switch (nilai) {
    case 'A':
    cout << "Nilainya adalah 4.0.";</pre>
         break;
    case 'B':
    cout << "Nilainya adalah 3.0.";</pre>
         break;
    case 'C':
    cout << "Nilainya adalah 2.0.";</pre>
         break;
    case 'D':
    cout << "Nilainya adalah 1.0.";</pre>
         break;
    case 'F':
    cout << "Nilainya adalah 0.0.";</pre>
         break;
    default:
    cout << "Nilai yang Anda input tidak tepat";</pre>
```



Ringkasan

- Struktur kontrol pemilihan dapat menggunakan perintah if/if...else, dan switch.
- Ekspresi logika/boolean dapat digunakan sebagai operator perbandingan.



Latihan / Review Mandiri

Soal 1: Apakah keluaran dari program berikut?

```
int x = 15;
int y = 3;
if (x + y > 17 | | y - x < 20)
{
    y = x - y;
    x = y + x;
    cout << x << " " << y << " " << x + y << " " << y - x << endl;
}
else
{
    x = y - x + y %5;
    cout << x << " " << y << " " << x - y << " " << x + y << endl;
}</pre>
```



```
cin >> alpha;
                                        Soal 2: Asumsi alpha
switch (alpha % 9)
                                        adalah int, maka
case 0: case 3:
   alpha = alpha / 3;
                                        tentukan keluaran
   break:
case 1: case 5: case 7:
                                        dari program
   alpha = alpha / 2;
   break:
                                        tersebut jika
case 2: case 4:
   ++alpha;
                                        inputnya adalah:
   break;
case 6:
   alpha = (alpha / 9) * (alpha / 9);
                                        a. 16
   break:
case 8:
                                        b. 8
   alpha = (alpha % 9) * (alpha % 9);
   break;
default:
   alpha--;
                                        d. 25
cout << alpha << endl;
```



```
cin >> beta;
switch (beta % 10)
case 0: case 1:
    beta = beta - 2;
    break:
case 2: case 8:
    beta = beta + beta;
    break:
case 3: case 5:
    beta--:
    break:
case 6: case 7:
    beta = static cast<int>(pow(beta, 3.0));
    break;
case 4: case 9:
    beta = static cast<int>(sqrt(beta * 1.0));
    break:
default:
    beta = -5;
cout << beta << endl;</pre>
```

Soal 3: Asumsi beta adalah int, maka tentukan keluaran dari program tersebut jika inputnya adalah:

- a. 4
- b. 23
- c. 1
- d. 89



Soal 4: Buatlah program dengan masukan dari user untuk menentukan apakah sebuah bilangan merupakan bilangan positif, negatif, atau nol.



Soal 5: Salah satu cara untuk menentukan Kesehatan seseorang adalah dengan menghitung body fat atau persentase lemak di dalam tubuh. Slide berikutnya merupakan formula untuk menghitung body fat bagi perempuan dan laki-laki.

Buatlah program untuk mengkalkulasi body fat tersebut.



Body fat formula for women:

$$A1 = (body weight \times 0.732) + 8.987$$

A2 = wrist measurement (at fullest point)/3.140

A3 = waist measurement (at navel) \times 0.157

 $A4 = hip measurement (at fullest point) \times 0.249$

A5 = forearm measurement (at fullest point) × 0.434

$$B = A1 + A2 - A3 - A4 + A5$$

Body fat = body weight - B

Body fat percentage = body fat \times 100 / body weight



Body fat formula for men:

 $A1 = (body weight \times 1.082) + 94.42$

 $A2 = wrist measurement \times 4.15$

B = A1 - A2

Body fat = body weight - B

Body fat percentage = body fat \times 100 / body weight



Terima Kasih